



**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
CO-OP CO-OP DALAM PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMP**

SKRIPSI

Oleh
ENI PUSPITASARI
NIM 040210102029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
CO-OP CO-OP DALAM PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMP**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

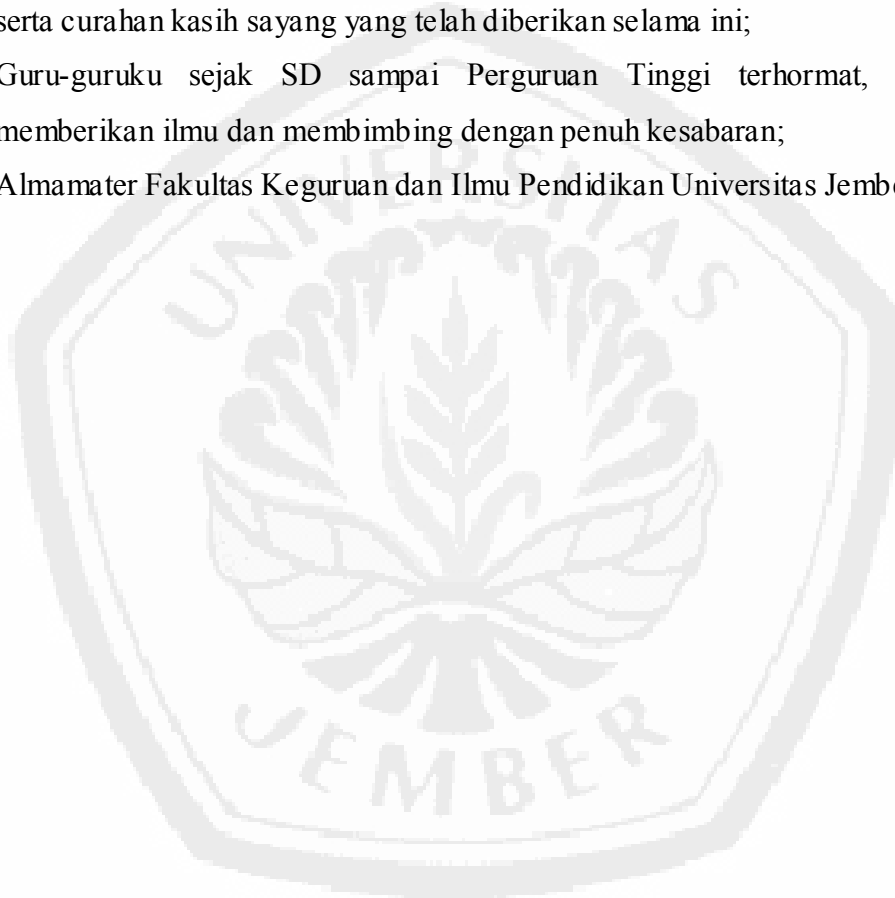
Oleh
Eni Puspitasari
040210102029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

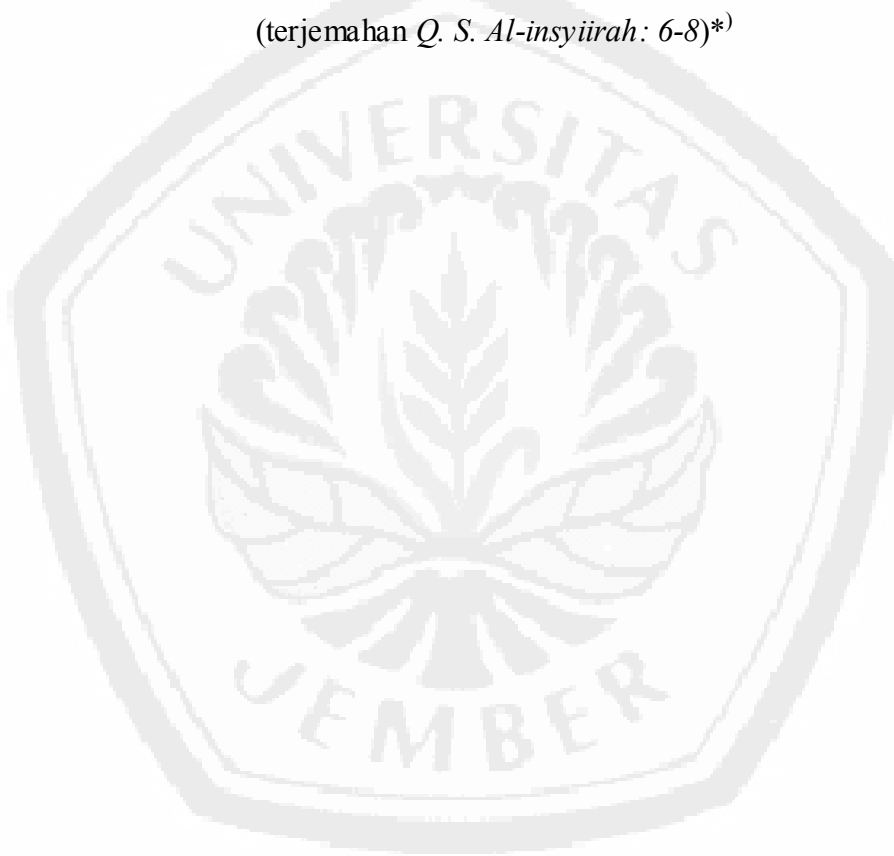
Dengan menyebut nama Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sarni dan Bapak Cipto, atas untaian dzikir dan do'a yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu. Dukungan, kegigihan, kesabaran, pengorbanan serta curahan kasih sayang yang telah diberikan selama ini;
2. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

”Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari urusan, tetapkanlah bekerja keras untuk urusan yang lain. Hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.
(terjemahan *Q. S. Al-insyirah: 6-8*)*)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Puspitasari

NIM : 040210102029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-Op Co-Op* dalam Pembelajaran Fisika di SMP adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Nopember 2010

Yang menyatakan,

Eni Puspitasari

NIM 040210102029

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
CO-OP CO-OP DALAM PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMP**



Oleh :

Eni Puspitasari

NIM 040210102029

Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Subiki, M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op dalam Pembelajaran Fisika di SMP* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Januari 2010

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sudarti, M.Kes

NIP 196201231988022001

Drs. Subiki, M.Kes

NIP 196307251994021001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

NIP 196108241986011001

Supeno, S.Pd, M.Si

NIP 197412071999031002

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum

NIP 195407121980031005

RINGKASAN

Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op dalam Pembelajaran Fisika di SMP, Eni Puspitasari, 040210102029; 2010: 40 halaman; Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perkembangan pendidikan di Indonesia akan selalu mengalami perubahan dan pembaharuan. Dalam pembaharuan pendidikan ada tiga komponen yang perlu disoroti salah satunya adalah pembaharuan metode pembelajaran. Salah satu solusinya menjanjikan adalah model *Cooperative Learning* Tipe *Co-Op Co-Op* yang dilandasi pandangan konstruktivisme sosial. Dalam pembelajaran siswa ditempatkan dalam tim untuk bekerjasama antara satu dengan yang lainnya dalam mempelajari sebuah topik di kelas. *Co-op Co-op* memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, pertama untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang diri siswa dan dunia, dan memberikan siswa kesempatan untuk saling berbagi dengan siswa lainnya dalam satu kelas. Dengan menyelesaikan topik secara bersama-sama dalam satu kelompok siswa tidak merasa jenuh dengan pelajaran fisika dan juga dapat menumbuhkan rasa solidaritas sesama teman. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu; (1) Apakah penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMP?, (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar fisika menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op*?

Secara umum tujuan penelitian ini adalah: (1) mengkaji pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMP, (2) mengkaji aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar fisika menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Jember, yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VII. Penentuan sampel penelitian dengan *cluster random sampling*, diperoleh 2 kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelompok siswa yang menerima pembelajaran fisika dengan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dan kelas kontrol sebagai kelompok siswa yang menerima pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian menggunakan *Random pre-test and post-test design*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, wawancara dan tes.

Dari hasil analisis uji beda hasil belajar diperoleh $t_{tes} = 3,47$, $t_{tabel} = 1,995$ ($t_{tes} > t_{tabel}$) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dengan pembelajaran konvensional di SMP. Dari hasil analisis juga diketahui perbedaan beda mean skor *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen (VII E) sebesar 27,74 dan kelas kontrol (VII D) sebesar 18,61. Beda mean tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sehingga penggunaan model *cooperative learning* tipe *co-op co-op* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar fisika menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* secara klasikal sebesar 72,37%, yang termasuk pada kategori aktif. Dari hasil wawancara dengan siswa, diketahui lebih tertarik dengan pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* daripada pembelajaran model konvensional dan bersifat mendukung untuk tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah; (1) Ada pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMP; (2) Aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar fisika menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* tergolong aktif.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op dalam Pembelajaran Fisika di SMP*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Selama penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember;
4. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa serta meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Subiki, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya;
7. Kepala SMP Negeri 9 Jember dan guru fisika SMP Negeri 9 Jember, atas ijin dan dukungan yang diberikan untuk melakukan penelitian;
8. Sahabat-sahabatku angkatan 2004 atas dukungan dan bantuannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2010

Penulis

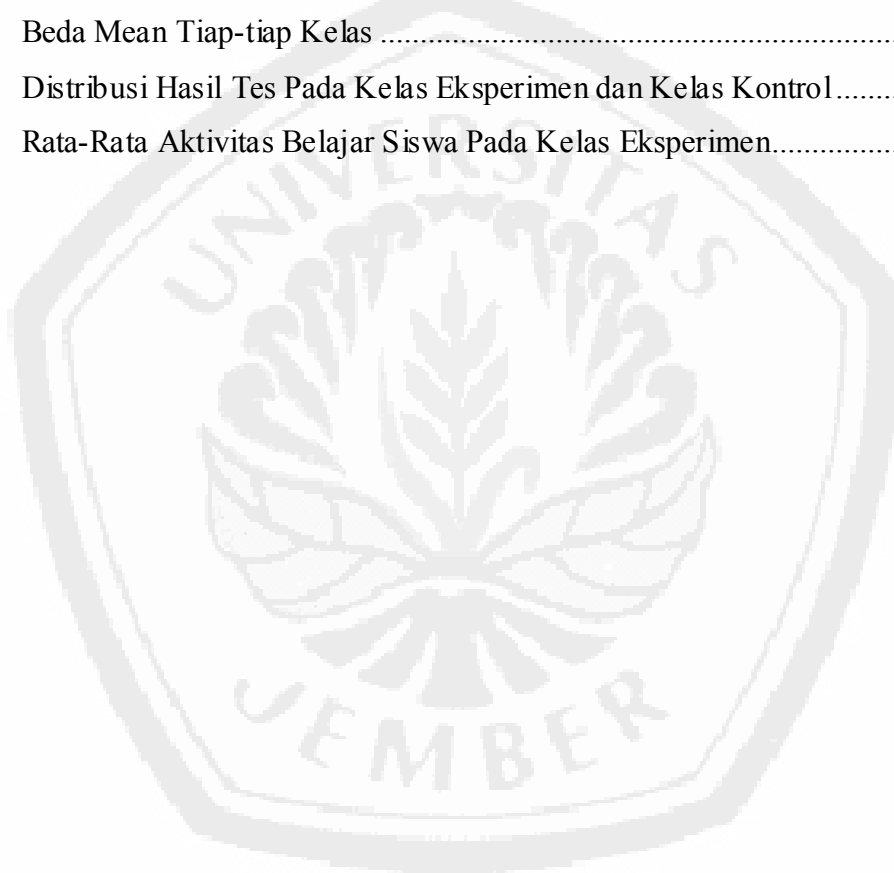
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Fisika	5
2.2 Model Pembelajaran	6
2.3 Pembelajaran Model <i>Cooperative Learning</i>	7
2.4 Model <i>Cooperative learning tipe Co-op Co-op</i>	11
2.5 Pembelajaran Konvensional	14
2.6 Aktivitas Belajar	15
2.7 Hasil Belajar	17
2.8 Hipotesis Penelitian	18

BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2 Penentuan Respoden Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional	20
3.4 Rancangan Penelitian	21
3.5 Metode Pengumpulan Data	24
3.5.1 Observasi.....	24
3.5.2 Dokumentasi	24
3.5.3 Wawancara.....	25
3.5.4 Tes.....	25
3.6 Metode Analisa Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian dan Analisis Data	30
4.1.1 Uji Homogenitas.....	30
4.1.2 Analisis Uji Beda Hasil Belajar Siswa	32
4.1.3 Analisis Data Aktifitas Belajar Siswa	33
4.2 Pembahasan	34
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Analisis Hasil F observasi.....	27
3.2 Kriteria Aktivitas Siswa.....	29
4.1 Ringkasan Perhitungan Uji Homogenitas.....	31
4.2 Beda Mean Tiap-tiap Kelas	31
4.3 Distribusi Hasil Tes Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	32
4.4 Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian <i>Random Pre-Test – Post-Test Design</i>	21
3.2 Bagan Alur Penelitian	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matriks Penelitian	41
B. Pedoman Pengumpulan Data	44
C. Instrumen Observasi Aktifitas belajar siswa.....	46
D.1 Instrumen Dokumentasi	51
D.2 Instrumen Wawancara	51
E. Silabus	53
F. Desain Pembelajaran Kelas Kontrol	55
G. Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen	71
H. Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-test.....	113
I. Soal Pre-test dan Post-test.....	115
J. Kunci Jawaban Pre-test dan Post-test	121
K. Perhitungan Uji Homogenitas	125
L. Analisis Hasil Kelas Kontrol	131
M. Analisis Hasil Kelas Eksperimen.....	134
N. Perhitungan <i>Uji t</i>	137
O. Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	142
P. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen	148
Q. Data Hasil Wawancara.....	151
R. Daftar Nama Siswa	155
S. Daftar Nama Kelompok.....	157
T. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	158
U. Foto Kegiatan Penelitian.....	159

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia akan selalu mengalami perubahan dan pembaharuan. Hal tersebut disebabkan masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia apabila dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. *International Educational Achievement* (IEA) melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang disurvei. Sementara itu, *Third Mathematics and Science Study* (TIMSS), lembaga yang mengukur hasil pendidikan di dunia, melaporkan bahwa kemampuan matematika siswa SMP di Indonesia berada di urutan ke-34 dari 38 negara, sedangkan kemampuan IPA berada di urutan-32 dari 38 negara. Jadi, keadaan pendidikan Indonesia memang memprihatinkan. Untuk itu, pembaharuan pendidikan harus terus dilakukan (Nurhadi *et al*, 2004: 1).

Dalam pembaharuan pendidikan ada tiga komponen yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Sehingga harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa.

Salah satu strategi pembelajaran dalam pandangan konstruktivis yang merupakan solusi yang menjanjikan adalah model pembelajaran kooperatif atau pembelajaran gotong royong. Model ini sesuai dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang dituntut untuk melakukan hubungan antar sesamanya disamping tuntutan untuk berkelompok (Santoso, 2006:10). Menurut Pathuddin (2005:28) pembelajaran kooperatif didasari oleh teori konstruktivis sosial yang mengasumsikan